



Efektivitas Program Operasi Pasar Penutupan Satu Abad NU di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri

Risma Ardana Reswari*¹, Singgih Manggalou²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: *120041010164@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Program operasi pasar merupakan kegiatan menjual sembako dengan harga yang lebih murah dari harga jual terendah diluaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara resmi oleh pihak Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan bekerjasama dengan PT. Puspa Agro sebagai anak perusahaan dari PT. Jatim Grha Utama yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah Jawa Timur. Operasi pasar dilaksanakan oleh PT. Puspa Agro bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Program Operasi Pasar diselenggarakan oleh Nahdlatul Ulama dalam memperingati Penutupan 1 Abad NU. Program tersebut diselenggarakan dengan tujuan memberikan penjualan dengan selisih lebih murah dari harga yang dijual diluaran. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dalam mengukur efektivitas program, yaitu sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Menurut penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa efektivitas dari program herregistrasi belum terpenuhi secara sepenuhnya. Dikarenakan pada implementasinya terdapat permasalahan seperti karena lokasi yang berada didalam area Pondok Pesantren dan kurang tersebarnya sosialisasi program.

Kata kunci: Implementasi, Efektivitas, Operasi Pasar

Abstract

The market operation program is an activity to sell groceries at a lower price than the lowest selling price outside. This activity was carried out officially by the East Java Provincial Government and in collaboration with PT. Puspa Agro as a subsidiary of PT. Jatim Grha Utama which is one of the East Java Regional Owned Enterprises. Market operations carried out by PT. Puspa Agro cooperates with the Provincial Government of East Java. The Market Operation Program was organized by Nahdlatul Ulama in commemoration of the closing of the 1st Century of NU. The program was organized with the aim of providing sales with a lower difference than the prices sold outside. The method used by the author in this research is descriptive research with a qualitative approach. This study uses several variables to measure program effectiveness, namely program socialization, program objectives, and program monitoring. According to the research that has been done, it can be seen that the effectiveness of the re-registration program has not been fully fulfilled. Due to the implementation there are problems such as the location which is within the Pondok Pesantren area and the lack of spread of program socialization.

Keywords: Implementation, Effectiveness, Market Operation

PENDAHULUAN

Pemerintah memegang amanat tanggung jawab yang cukup besar dalam memajukan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya. Hal tersebut telah tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea ke 4 yang berisikan tentang tujuan Negara Indonesia diantaranya, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Tanggung jawab yang dilakukan dapat berupa memajukan kesejahteraan masyarakatnya dapat melalui peran pemerintah dalam pemberian pelayanan kepada publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah pelayanan diartikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/25M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, Pelayanan Publik diartikan sebagai kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai bentuk upaya untuk melakukan pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, dan juga dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggara pelayanan publik tersebut merujuk pada Instansi Pemerintah. Instansi pemerintah sendiri merupakan sebutan yang mewakili satuan kerja/satuan organisasi Kementrian, Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi dan Tinggi Negara, dan Instansi Pemerintah Lainnya yang juga mencakup wilayah pusat dan daerah termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Hukum Milik Negara (BHMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Masyarakat sebagai penerima pelayanan publik dari pemerintah tentu menginginkan pelayanan yang maksimal dan dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Masyarakat menaruh harapan yang besar pada pemerintah terhadap pelayanan yang diberikan agar memenuhi prinsip efektif dan efisien. Sehingga pemerintah memiliki tugas untuk menemukan cara agar pelayanan publik yang diberikan dapat memuaskan masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan aktif merespon keluhan dari masyarakat.

Banyak keluhan yang disampaikan masyarakat terkait keadaan ekonomi mereka yang belum sepenuhnya bangkit sebagai akibat dari adanya pandemi Covid-19 yang lalu, namun harus kembali menghadapi kenaikan harga BBM. Meskipun telah ada beberapa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat, namun mereka menilai bantuan tersebut kurang efektif karena masih banyak kasus salah sasaran dan juga nominal yang diberikan tidak sepadan dengan jumlah peningkatan kebutuhan mereka.

PT. Jatim Grha Utama merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Timur yang didirikan berdasarkan akta notaris Kosidi Wirjohardjo, SH No. 10 tanggal 24 November 2006 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor W.10-00233.01.01-TH.2007 tanggal 15 Februari 2007. Namun telah terjadi perubahan pada anggaran dasar perusahaan. Perubahan akta terakhir perusahaan No. 9 tanggal 24 Mei 2017 oleh Erna Anggraini Hutabarat SH., M.Si dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0145671 tanggal 14 Juni 2017.

PT. Jatim Grha Utama memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT. Jatim Prasarana Utama, PT. Puspa Agro, dan PT. Pratama Jatim Lestari. Kini PT. Jatim Grha Utama memiliki 5 (lima) bidang usaha yang dijalankan bersama dengan anak-anak perusahaannya yaitu bidang properti, properti manajemen, infrastruktur dan konstruksi, agrobisnis, dan pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya beracun atau PPSLB3.

Program ini menjadi bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Penulis mengingat pada pelaksanaannya Penulis terjun langsung untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengalaman bagi Penulis untuk mengerti bagaimana proses pemberian layanan publik secara langsung. Pada pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini juga menjadi sarana bagi Penulis untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dimilikinya selama berada di bangku perkuliahan.

Program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk membantu masyarakat yang terdampak dari adanya pandemi covid-19, menstabilisasi harga bahan pokok, upaya pencegahan inflasi, dan meningkatkan daya beli masyarakat. Program ini dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Bahan-bahan pokok yang dijual pada kegiatan Operasi Pasar Lumbung Pangan ini diantaranya ada beras, gula, minyak goreng, telur, daging ayam, bawang merah, dan cabai. Berdasarkan dengan tujuan pelaksanaan program yang diutamakan untuk membantu meringankan beban masyarakat di tengah kenaikan harga BBM,

maka bahan-bahan pokok yang disiapkan tentu akan dijualkan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasaran.

Timbul harapan yang besar dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar pelaksanaan program Operasi Pasar Lumbung Pangan ini benar-benar dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam upaya mereka untuk melakukan pemenuhan terhadap kebutuhan sehari-hari khususnya pada bahan pangan pokok. Sehingga seiring dengan berjalannya program ini keadaan ekonomi masyarakat bisa kembali pulih dan juga masyarakat bisa melihat dan merasakan kepuasan terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengkaji permasalahan yang diamati dalam studi kasus. Hal ini membuat peneliti untuk mempertimbangkan teori spesifik dan merumuskan hipotesis kerja sebelum pengumpulan data. Pendekatan deskriptif dan analisis data digunakan untuk mengetahui efektivitas program herregistrasi ini. Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas oleh Budiani. Dimana dalam bukunya yang berjudul Efektivitas Program, Beni mengatakan terdapat 4 variabel untuk mengetahui tingkat efektivitas dari suatu program, antara lain:

- a. Ketepatan sasaran program
- b. Tujuan program
- c. Sosialisasi program
- d. Pemantauan atau *monitoring* program

Data tersebut kemudian akan dikaji untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program Operasi Pasar di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Operasi Pasar Lumbung Pangan merupakan program yang diinisiasi oleh Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah Indar Parawansa dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai respon jawaban atas segala keresahan yang dialami masyarakat Jawa Timur akibat kenaikan harga bahan-bahan pokok di pasaran. Operasi pasar termasuk salah satu kebijakan dari pemerintah yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Operasi pasar identik dengan adanya pasar baru yang dibuat untuk memastikan ketersediaan bahan pangan pokok serta membantu meringankan masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang komoditasnya dijualkan dengan harga lebih rendah dibanding harga pasaran. Operasi pasar kali ini diadakan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Pelaksanaan tersebut tepat di halaman Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengetahui adanya program ini.

Pemerintah menaruh harapan penuh pada pelaksanaan program ini agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah disusun sebelumnya. Tidak hanya menjalankan alur prosedur kegiatan operasi pasar pada hari pelaksanaan, namun tim pelaksana juga melakukan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dengan melakukan sosialisasi. Setelah kegiatan tersebut berlangsung tim pelaksana juga melakukan evaluasi guna menilai bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga apa yang menjadi kekurangan kegiatan operasi pasar pada saat itu bisa diperbaiki pada kegiatan berikutnya.

Demi kelancaran pelaksanaan sebuah kegiatan maka tentu membutuhkan prosedur yang berisikan alur atau tahapan yang menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut Soedjadi yang dikutip dari Buku Manajemen Perkantoran Modern (Rusdiana; Zaqiah, 2014) prosedur merupakan rangkaian tata kerja yang berurutan tahap demi tahap serta jelas menunjukkan arah atau arus (*flow*) yang harus ditempuh dari mana pekerjaan berasal kemana diteruskan dan kapan atau dimana selesainya dalam rangka penyelesaian suatu bidang pekerjaan atau tugas.

Dari pengertian di atas dapat diuraikan bahwa prosedur merupakan rangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan kegiatan sehingga tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam menyelenggarakan program Operasi Pasar, PT. Jatim Grha Utama memiliki prosedur tersendiri yang harus diterapkan oleh setiap tim pelaksana. Prosedur tersebut terdiri dari:

1. Masyarakat melakukan pembelian pada bagian entry penjualan

Pada tahap ini masyarakat diminta mengantri pada bagian entry penjualan untuk melakukan pembelian komoditas. Khusus pembelian komoditas minyak setiap orang dibatasi untuk mendapatkan 2 botol saja. Hal ini dikarenakan jumlah persediaan komoditas minyak terbatas. Sedangkan untuk komoditas lain seperti beras dan gula jumlah pembelian tidak dibatasi. Petugas entry penjualan akan melakukan pencatatan pada nota pembelian yang berisikan jumlah pembelian, jenis komoditas yang dibeli, dan harga setiap komoditas.

2. Masyarakat melakukan pembayaran pada bagian kasir

Setelah melakukan pengantrian pada bagian entry penjualan, masyarakat yang telah mendapatkan nota pembelian akan diarahkan untuk menuju petugas kasir. Pada tahap ini akan dilakukan penghitungan terkait total harga dari komoditas yang dibeli dan selanjutnya dilakukan proses transaksi pembayaran.

3. Masyarakat melakukan pengambilan barang

Pada tahap ini masyarakat diminta untuk menuju bagian pengambilan barang, dimana proses pengambilan barang ini dilakukan dengan verifikasi nota pembelian untuk melakukan pengecekan apakah benar-benar telah membayar atau belum. Jika pada nota pembelian sudah terdapat stempel lunas dari petugas maka barang akan diserahkan kepada masyarakat.

Pelaksanaan program Operasi Pasar di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri berlangsung pada Sabtu, 18 Maret 2023. Penjualan dilakukan mulai pukul 08.00 hingga ketersediaan barang komoditas habis. Waktu pelaksanaan yang dipilih cukup tepat dikarenakan banyaknya masyarakat pada hari tersebut merupakan hari libur. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya antrian masyarakat yang ingin melakukan transaksi pembelian komoditas bahan pokok murah. Banyak masyarakat yang menyampaikan bahwa mereka berharap program Operasi Pasar ini bisa berjalan dalam rentang waktu yang lama. Masyarakat juga menyampaikan bahwa adanya program ini sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok dengan harga yang relatif murah.

Komoditas yang dijualkan pada kegiatan Operasi Pasar Lumbung Pangan ini ialah beras, minyak, dan gula. Harga komoditas tersebut pun lebih rendah dibanding harga barang yang dijualkan di pasaran. Hal ini diketahui karena tim pelaksana selalu mengukur dan memantau harga komoditas yang ada di pasaran. Sehingga hasil pengukuran tersebut bisa menjadi bahan evaluasi penetapan harga mengingat kembali lagi tujuan adanya program ini untuk membantu meringankan masyarakat. Jadi harga barang yang dijualkan harus lebih rendah.

Pengukuran efektivitas program ini dapat dilakukan dengan mengulas pelaksanaan program di lapangan yang dikaitkan dengan beberapa indikator di bawah ini:

a. Sasaran Program

Program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur diadakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan harian dengan menjualkan bahan pokok yang harganya lebih rendah dari harga pasaran. Pada perancangan program ini pemerintah menargetkan secara langsung kepada masyarakat di sekitar lokasi pasar. Dari hasil pengamatan yang ada dapat dikatakan indikator sasaran program pada kegiatan ini sudah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan pembeli komoditas pada program Operasi Pasar Lumbung Pangan yang berasal dari elemen masyarakat sekitar Pasar Kreongan. Masyarakat tersebut sangat antusias akan kehadiran program ini. Mereka merasa sangat terbantu karena dapat membeli bahan pokok dengan harga yang murah di tengah-tengah melonjaknya harga bahan pokok di pasar akibat naiknya harga BBM.

b. Sosialisasi Program

Indikator sosialisasi program dapat dikatakan terpenuhi karena sebelum pelaksanaan program Operasi Pasar Lumbung Pangan ini tim pelaksana sudah gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang adanya program ini. Sehingga harapannya adalah masyarakat merasa terbantu dan bisa memanfaatkan kehadiran program ini. Sosialisasi program Operasi Pasar ini dilakukan melalui media *online* dengan memanfaatkan *platform* sosial media sebagai tempat penyebaran poster kegiatan. Melalui antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap program ini maka dikatakan sosialisasi yang telah dilakukan dikatakan berhasil.

c. Tujuan Program

Indikator tujuan program merujuk pada kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Operasi Pasar Lumbung Pangan ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok dengan harga murah, meningkatkan daya beli masyarakat, dan menstabilkan harga bahan pokok di pasaran. Pada pengamatan di lapangan dapat dikatakan bahwa indikator tujuan program belum sepenuhnya terpenuhi, karena memang benar bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya program ini. Namun jika diamati program ini belum dapat menstabilkan harga bahan pokok di pasaran. Pemantauan Program .

Pemantauan program mengarah pada kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk perhatian pada peserta program. Indikator ini terpenuhi karena tim pelaksana selalu melakukan evaluasi pada saat program ini berlangsung. Selanjutnya setelah program ini dilaksanakan, PT. Jatim Grha Utama selalu mengadakan evaluasi bersama koordinator titik pelaksanaan untuk menilai kesuksesan pelaksanaan program. Pada saat kegiatan berlangsung juga akan ada elemen pemerintah dari Biro Perekonomian yang akan mengevaluasi pelaksanaan program pada hari itu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas mengenai implementasi Program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur di Pasar Kreongan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan memudahkan masyarakat untuk memenuhi bahan pokok dengan harga murah melalui prosedur yang sederhana yaitu:
 - a. Melakukan antrian untuk membeli komoditas pada petugas entry penjualan.
 - b. Melakukan transaksi pembelian melalui petugas kasir.
 - c. Melakukan pengambilan barang kepada petugas.
2. Sosialisasi Program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur sudah dilakukan dengan baik melalui pemanfaatan *platform* media sosial. Pemanfaatan media sosial dalam upaya pemberian sosialisasi dinilai lebih efektif karena waktu yang dibutuhkan agar informasi mengenai pelaksanaan program menyebar luas ialah sedikit. Selanjutnya sosialisasi dengan media sosial dinilai lebih efisien karena biaya yang dibutuhkan tidak banyak.
3. Program Operasi Pasar dinilai berhasil dan efektif untuk diterapkan karena dari hasil pengukuran 4 (empat) indikator, 3 indikator diantaranya sudah terpenuhi. Dengan adanya program ini juga banyak masyarakat yang merasa terbantu.

Perlu adanya sosialisasi secara *offline* yang dapat dilakukan dengan memohon bantuan elemen pemerintah di sekitar Pasar Kreongan, mengingat tidak semua masyarakat menggunakan sosial media. Jadi agar program ini lebih tersampaikan pada masyarakat maka perlu adanya sosialisasi secara *offline*, yang dapat dilakukan dengan menyebarkan brosur atau pemberian poster di area sekitar Pasar Kreongan. Perlu adanya upaya lanjutan atau penciptaan program baru oleh pemerintah agar dapat menstabilkan harga bahan pokok di pasaran. Serta tetap

mempertimbangkan pelaksanaan Program Operasi Pasar Lumbung Pangan yang sedang dilaksanakan sebagai bahan evaluasi.

SARAN

Berikut beberapa saran penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas Program Operasi Pasar Penutupan Satu Abad NU di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri:

1. Penelitian lebih lanjut dapat mengevaluasi dampak ekonomi jangka panjang dari Program Operasi Pasar ini pada masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Hal ini dapat mencakup bagaimana program ini mempengaruhi daya beli masyarakat, stabilitas harga, dan kesejahteraan umum.
2. Meskipun sosialisasi program ini dianggap berhasil, penelitian selanjutnya dapat mendalami untuk melihat bagaimana strategi sosialisasi dapat ditingkatkan dan lebih tepat sasaran. Mungkin ada peluang untuk memanfaatkan berbagai saluran komunikasi yang berbeda atau mengevaluasi efektivitas media sosial dalam menyebarkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahp DM. Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Published online 2012.
- Didin Syarifuddin. "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata." *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 2018;15(1):19-32.
- Majid A. "PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP KEBIJAKAN MELALUI OPERASI PASAR MURAH (Studi Kasus Diskumdag Kota Pontianak)." Published online 2022.
- Sidoarjo J. "Pedagang Buah di Pasar Induk 'Puspa Agro' Jemundo Sidoarjo." Published online 2013.
- Arifin, N. Y., Setyabudhi, A. L., & Veza, O. (2022). Online Loans during the Covid-19 Pandemic for the Batam Community. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(02), 119-124.
- Widiawati K. "Analisis Implementasi Pelayanan Prima Sekretaris Perusahaan Bagi Pelanggan Internal Pada Perum Jamkrindo Jakarta." *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*. 2020;5(2):144-161.